

ABSTRAK

Varian Rendang Berdasarkan Potensi Geografis di Sumatera Barat

Oleh: Gusriani

Penelitian ini dilakukan di Sumatera Barat karena daerah ini dikenal dengan kuliner tradisional yang khas. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh faktor geografis terhadap varian rendang yang di Sumatera Barat, 2) mengetahui persebaran varian rendang yang ada di Sumatera Barat melalui pemetaan dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Metode penelitian ini kualitatif deskriptif dimana penelitian ini akan memberikan gambaran tentang sebaran varian rendang yang ada pada wilayah Provinsi Sumatera Barat. Teknik analisis model interaktif melalui komponen pengumpulan data, reduksi data, dan sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. menggunakan data primer melalui wawancara dengan masyarakat Minangkabau.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah varian rendang dapat dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayah yaitu: wilayah bagian pesisir masyarakat memanfaatkan lokan (kerang). Dataran tinggi dan rendah masyarakat memanfaatkan bahan utama yang berasal dari alam sesuai dengan daerah masing-masing seperti rendang paku (pakis), rendang cubadak (nangka), rendang bungo jua (bunga johar), rendang pucuk ubi (daun singkong), rendang pensi (kerang kecil), rendang belut, rendang ikan. Untuk faktor sosial Budaya bahan utama yang digunakan masyarakat yaitu babi yang terdapat di Kepulauan Mentawai karena masyarakat disana didominasi oleh masyarakat non muslim yang memperbolehkan mereka untuk mengkonsumsi daging babi, rendang bada maco (ikan kering), rendang ayam, rendang telur, rendang daging sapi, rendang rabu (paru sapi). Pemetaan dapat menggambarkan persebaran variasi rendang yang ada di Sumatera Barat. Persebaran varian rendang terbanyak berada di Payakumbuh dan Kabupaten Limapuluh Kota.

Kata Kunci: Kondisi Geografis, Varian Rendang